

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada tiga babak Perang Salib, namun yang paling besar adalah Perang Salib Ketiga dengan munculnya Shalahuddin Al-Ayyubi dari umat Islam dan pemimpin tentara Salib raja Richard I “*The Lion Heart*”. Perang ini dilatarbelakangi kemenangan umat Islam di bawah komando Shalahuddin Al-Ayyubi berhasil mengalahkan pasukan Salib dalam pertempuran Hattin (1187 M) dan menaklukkan Yerusalem tak lama setelahnya. Umat Kristen Eropa yang mendengar berita kekalahan tersebut kemudian menghimpun pasukan besar untuk menuntut balas dan merebut kembali Yerusalem dari tangan umat Islam, peristiwa tersebut merupakan awal berkobarnya Perang Salib III.
2. Pertempuran antara Shalahuddin Al-Ayyubi dengan Richard I terjadi di Perang Salib III 1189-1192 M. Keduanya beradu strategi dan melancarkan upaya-upaya demi menguasai Yerusalem dan kota-kota penyanggah di sekitarnya yang pada akhirnya terjadi perjanjian damai antara umat Islam dan Kristen di kota Ramleh, sehingga disebut perjanjian Ramleh. Salah satu isi perjanjiannya yaitu mengizinkan umat Kristen berziarah ke Yerusalem dengan aman, dan kota Yerusalem dikuasai oleh umat Islam pada tahun 1192 M.

B. Saran

Tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan ataupun rujukan untuk menambah pengetahuan mengenai Perang Salib. Dan pengetahuan

tentang tokoh-tokoh pada Perang Salib, khususnya Shalahuddin Al-Ayyubi dan Richard I (*The Lion Heart*), pembaca bisa melihat dari sudut pandang lain tidak hanya dari satu sudut pandang saja (dalam hal ini pihak kaum Salib). Semoga nilai-nilai yang ada dapat dijadikan pembelajaran bagi mahasiswa sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam Sejarah Kebudayaan Islam.

Penulis menyarankan untuk adanya pengkajian kembali mengenai perseteruan Shalahuddin Al-Ayyubi dengan Richard I “*The Lion Heart*” dalam upaya penaklukan Yerusalem ini, karena terbatasnya penulis dalam mencari bahan materi sebagai bahan rujukan. Dan agar dapat melengkapi kajian-kajian yang lebih dulu telah ada.

